

SKRIPSI

**PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PASIEN
HEMODIALISIS KRONIK TERHADAP COVID-19
DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**



RAHMA INDHYTSANIA HAPSARI

04011281823086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

SKRIPSI

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PASIEN HEMODIALISIS KRONIK TERHADAP COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya**



OLEH

RAHMA INDHYTSANIA HAPSARI

04011281823086

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PASIEN HEMODIALISIS KRONIK TERHADAP COVID-19 DIRSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Oleh:

RAHMA INDHYTSANIA HAPSARI

04011281823086

Palembang, 17 Desember 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH
NIP 196104211987101002

Pembimbing II
dr. Svarif Husin, MS
NIP 196112091992031003

Penguji I
dr. Novadian, Sp.PD, K-GH
NIP 196911152000121002

Penguji II
dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP 196009151989031005

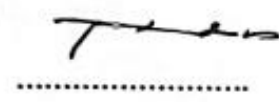
Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 197802272010122001




.....
.....


.....


.....

Mengetahui,
Wakil Dekan I

NIP 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Hemodialisis Kronik terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 Desember 2021.

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi
Palembang, 17 Desember 2021

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH
NIP 196104211987101002



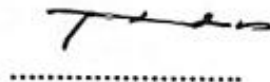
Pembimbing II
dr. Svarif Husin, MS
NIP 196112091992031003




Penguji I
dr. Novadian, Sp.PD, K-GH
NIP 196911152000121002



Penguji II
dr. Theodorus, M.Med.Sc
NIP 196009151989031005



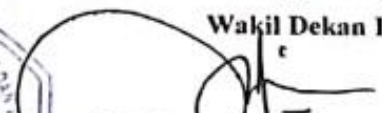
**Koordinator Program Studi
Pendidikan Dokter**


dr. Susilawati, M.Kes.
NIP 197802272010122001



Mengetahui,

Wakil Dekan I


Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.
NIP 197306131999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 17 Desember 2021

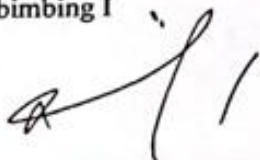
Yang membuat pernyataan



(Rahma Indhytsania Hapsari)

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH

NIP 196104211987101002

Pembimbing II



dr. Syarif Husin, MS

NIP 196112091992031003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Indhytsania Hapsari

NIM : 04011281823086

Judul : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Hemodialisis Kronik terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/ plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/ plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 17 Desember 2021

Rahma Indhytsania Hapsari

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PASIEN HEMODIALISIS KRONIK TERHADAP COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Pendahuluan COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan virus korona baru dan menyebabkan jutaan orang meninggal dunia. Hemodialisis adalah terapi pengganti ginjal utama pada pasien penyakit ginjal kronik stadium terminal. Banyaknya penyakit komorbid dan pertemuan berulang dalam waktu yang cukup lama pada pasien hemodialisis kronik akan meningkatkan risiko penularan virus, terutama virus COVID-19. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik dan COVID-19 sehingga dapat membantu para pembuat kebijakan untuk membuat strategi edukasi dan meminimalkan penyebaran COVID-19 di instalasi hemodialisis.

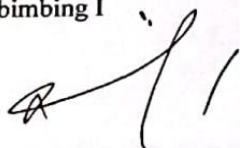
Metode Penelitian *cross-sectional* telah dilakukan di Instalasi Hemodialisa RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang bulan Oktober 2021. Sampel penelitian adalah pasien hemodialisis kronik yang memenuhi kriteria inklusi yaitu berusia ≥ 18 tahun, bersedia dan mampu mengisi kuesioner, sehingga didapatkan 101 responden. Data penelitian ini berasal dari hasil kuesioner yang diberikan pada pasien dan diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil Di antara 101 responden, 53,5% pria, 27,7% berusia 55-64 tahun, 36,6% dengan tingkat pendidikan menengah, dan 41,6% tidak bekerja. Prevalensi pasien hemodialisis dengan riwayat COVID-19 adalah 25,7%. Pasien dengan tingkat pengetahuan baik adalah 76%, pasien dengan sikap baik 55,4%, pasien dengan perilaku buruk terhadap COVID-19 sebanyak 50,5%. Dalam penelitian ini, pengetahuan buruk berisiko hampir dua kali lipat untuk terkena COVID-19, sikap buruk berisiko 1,2 kali lipat untuk terkena COVID-19, meskipun keduanya secara statistik tidak signifikan, sedangkan perilaku secara statistik tidak berhubungan terhadap COVID-19.

Simpulan Pengetahuan dan sikap pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 adalah baik. Namun, perilaku pasien masih tergolong buruk. Diperlukan edukasi yang lebih masif dan spesifik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien hemodialisis kronik.

Kata kunci KAP Study, COVID-19, Hemodialisis, PGK

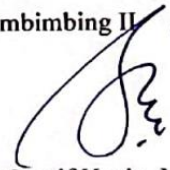
Pembimbing I



Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH

NIP 196104211987101002

Pembimbing II



dr. Syarif Husin, MS

NIP 196112091992031003

ABSTARCT

KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICES AMONG CHRONIC HEMODIALYSIS PATIENTS TOWARDS COVID- 19 IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Introduction COVID-19 is a disease caused by a new coronavirus that has killed millions of people. Hemodialysis is the main renal replacement therapy in patients with terminal stage of chronic kidney disease. The number of comorbid diseases and repeated meetings for a long time in chronic hemodialysis patients will increase the risk of virus transmission, especially the COVID-19 virus. This study aims to determine the relationship between knowledge, attitudes, and practices of chronic hemodialysis patients and COVID-19 so that it can help policy makers to make educational strategies and minimize the spread of COVID-19 in hemodialysis installations.

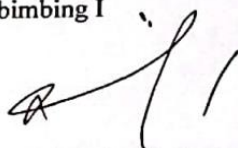
Method A cross-sectional study conducted at the Hemodialysis Installation, Dr. Mohammad Hoesin Palembang in October 2021. The research sample was chronic hemodialysis patients who fulfill the inclusion criteria, aged ≥ 18 years, willing and able to fill out the questionnaire, so that 101 respondents were obtained. The data of this study came from the results of questionnaires given to patients and processed using the SPSS application.

Results Among the 101 respondents, 53.5% were male, 27.7% aged 55-64 years, 36.6% with intermediate education level, and 41.6% were not employed. The prevalence of hemodialysis patients with a history of COVID-19 was 25.7%. Patients with a good level of knowledge are 76%, patients with good attitudes are 55.4%, and patients with bad practices towards COVID-19 are 50.5%. In this study, poor knowledge almost doubled the risk of getting COVID-19, bad attitude 1.2 times risked for getting COVID-19, even though both were statistically not significant, while practices was statistically not related to COVID-19.

Conclusion Knowledge and attitude of chronic hemodialysis patients towards COVID-19 is good. However, the patient's practices is still classified as bad. More massive and specific education is needed to increase knowledge, attitudes and practices of chronic hemodialysis patients.

Keywords KAP study, COVID-19, Hemodialysis, CKD

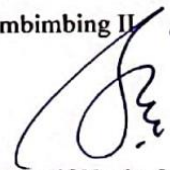
Pembimbing I



Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH

NIP 196104211987101002

Pembimbing II



dr. Syarif Husin, MS

NIP 196112091992031003

RINGKASAN

PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PASIEN HEMODIALISIS KRONIS TERHADAP COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Karya Tulis Ilmiah berupa Skripsi, Desember 2021

Rahma Indhytsania Hapsari; Dibimbing oleh Dr. dr. Zulhair Ali, Sp.PD, K-GH dan dr. Syarif Husin, MS

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xix + 52 halaman, 12 tabel

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan virus corona baru yang menyebabkan jutaan kematian di seluruh dunia. Hemodialisis adalah terapi pengganti ginjal utama bagi pasien penyakit ginjal kronis tahap terminal, namun memiliki efek berupa penurunan sistem imun. Penurunan sistem imun, banyaknya penyakit komorbid, dan pertemuan berulang dalam waktu yang lama menyebabkan pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis rentan terhadap infeksi terutama COVID-19. Sehingga penting untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 .

Penelitian *cross-sectional* dilaksanakan di Instalasi Hemodialisis RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang pada bulan Oktober 2021. Dilakukan pengambilan sampel dengan teknik total sampling pada pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu berusia ≥ 18 tahun, bersedia dan mampu mengisi kuesioner. Data primer didapatkan dari hasil pengisian kuesioner, data sekunder yang digunakan adalah riwayat COVID-19 pasien hemodialisis yang berasal dari satgas COVID-HD RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari-Oktober 2021.

Prevalensi pasien hemodialisis dengan riwayat COVID-19 adalah 25,7%. Pasien dengan tingkat pengetahuan baik adalah 76%, pasien dengan sikap baik 55,4%, pasien dengan perilaku buruk terhadap COVID-19 sebanyak 50,5%. Dalam penelitian ini, pengetahuan buruk berisiko hampir dua kali lipat untuk terkena COVID-19, sikap buruk berisiko 1,2 kali lipat untuk terkena COVID-19 meskipun keduanya secara statistik tidak signifikan, sedangkan perilaku secara statistik tidak berhubungan terhadap COVID-19.

Pengetahuan dan sikap pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 adalah baik. Namun, perilaku pasien masih tergolong buruk. Diperlukan edukasi yang lebih masif dan spesifik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku pasien hemodialisis kronik

Kata kunci: KAP Study, COVID-19, Hemodialisis, PGK

SUMMARY

KNOWLEDGE, ATTITUDES, AND PRACTICES AMONG CHRONIC HEMODIALYSIS PATIENTS TOWARDS COVID-19 IN RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Scientific Paper in the form of Skripsi, December 2021

Rahma Indhytsania Hapsari; supervised by Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH dan dr. Syarif Husin, MS

Medical Educational Study Program, Faculty of Medicine, Sriwijaya University

xix + 52 page, 12 table

COVID-19 is a disease caused by a new coronavirus that causes millions of deaths worldwide. Hemodialysis is the main renal replacement therapy in patients with terminal stage of chronic kidney disease, but has the effect of decreasing the immune system. The decline in the immune system, the number of comorbid diseases, and repeated meetings for a long time have caused chronic kidney disease patients undergoing hemodialysis to be susceptible to infection, especially COVID-19. It is important to know the knowledge, attitudes, and practices of chronic hemodialysis patients towards COVID-19.

A cross-sectional study was conducted at the Hemodialysis Installation, Dr. Mohammad Hoesin Palembang in October 2021. Sampling was carried out using a total sampling technique on patients who fulfill the inclusion criteria, aged ≥ 18 years, willing and able to fill out the questionnaire. Primary data was obtained from the results of filling out questionnaires, secondary data used was the history of COVID-19 hemodialysis patients from the COVID-HD task force of Dr. RSUP. Mohammad Hoesin Palembang period January-October 2021.

The prevalence of hemodialysis patients with a history of COVID-19 was 25.7%. Patients with a good level of knowledge are 76%, patients with good attitudes are 55.4%, patients with bad practices towards COVID-19 are 50.5%. In this study, poor knowledge almost doubled the risk of getting COVID-19, bad attitude 1.2 times risked for getting COVID-19, even though both were statistically not significant, while practices was not statistically related to COVID-19.

Knowledge and attitude of chronic hemodialysis patients towards COVID-19 is good. However, the patient's practices is still classified as bad. More massive and specific education is needed to increase knowledge, attitudes and practices of chronic hemodialysis patients

Keywords: KAP Study, COVID-19, Hemodialysis, CKD

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Hemodialisis Kronik terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dengan tepat waktu untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Sriwijaya.

Terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada:

Dr. dr. Zulkhair Ali, Sp.PD, K-GH, selaku pembimbing I dan **dr. Syarif Husin, MS**, selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada saya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

dr. Novadian, Sp.PD, K-GH, selaku penguji I dan **dr. Theodorus, M.Sc**, selaku penguji II, yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan saran, ilmu-ilmu, dan arahan sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan dengan lebih baik.

dr. Herleni Kartika, Sp.PD, Ibu Pariyana, dan **Bapak Eddy** yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Kedua orang tua saya, Papa **Yadhi Suryadi** dan Mama **Nur Insani**, yang telah memerikan dukungan penuh, doa, dan perhatian. Kasih sayang, dukungan tak terhingga, dan perhatian yang selama ini diberikan memberikan saya semangat dalam menyelesaikan skripsi ini hingga akhir. Juga kepada kakak dan adik saya **Sandhy Tresna Yudhaswara** dan **Arief Ridha Febriandhy** yang telah memberikan dukungan dan doa.

Teman-teman saya **Sherin Obella Balqis, Samantha Ferlin Boentara, Risqa Indah Novianty, Fathimah Azzahra**, dan **Salsabila Putri** yang terus memberikan perhatian dan dukungan emosional, juga saran-saran yang membangun sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan.

Teman-teman yang sangat berjasa dalam penelitian ini dan juga dalam bidang akademik selama pendidikan preklinik ini, **Shafa Larasaty, Annisa Hasyrahim Redha, Rizka Fathia, Kharin Rafika, Alifa Alya Zalfa, Stephanie Kurnia, Jasmine Rana Sahirah, Zaki Alifsyah.**

Kepada saudari **Renita N. Nozaria, Jenardi Genta Suralaya, Regina Arunika,** dan **Arganata A. Suralaya,** yang telah memberikan banyak pandangan baru dan dukungan emosional selama saya menulis skripsi ini.

Last but not least, I want to thank me, for not giving up, for not quit, for keep struggling on your path. It's never been easy, and I need you to remember that you are doing great.

Akhir kata, saya berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan digunakan dengan sebagai mana mestinya.

Palembang,



Rahma Indhytsania Hapsari

04011281823086

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rahma Indhytsania Hapsari

NIM : 04011281823086

Judul : Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Pasien Hemodialisis Kronik
terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (corresponding author).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 17 Desember 2021



Rahma Indhytsania Hapsari

04011281823086

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN	viii
SUMMARY.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Klinis	3
1.4.3 Manfaat Sosial	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Penyakit Ginjal Kronik.....	4
2.1.1 Definisi dan Klasifikasi	4
2.1.2 Etiologi	5
2.1.3 Epidemiologi.....	6
2.1.4 Tatalaksana	7
2.2 Hemodialisis	7
2.2.1 Definisi	7

2.2.2	Epidemiologi.....	7
2.2.3	Indikasi	8
2.2.4	Durasi dan frekuensi	9
2.3	COVID-19	9
2.3.1	Definisi COVID-19	9
2.3.2	Epidemiologi.....	10
2.3.3	Faktor risiko dan komorbid	10
2.3.4	Transmisi	11
2.3.5	Diagnosis	11
2.3.6	Patogenesis	13
2.3.7	Tatalaksana	14
2.3.8	Reinfeksi	15
2.3.9	Pencegahan	16
2.4	Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku.....	17
2.4.1	Pengetahuan	17
2.4.2	Sikap	19
2.4.3	Perilaku	20
2.5	Kerangka Teori.....	21
2.6	Kerangka Konsep	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1	Jenis Penelitian	23
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	23
3.3	Populasi dan Sampel.....	23
3.3.1	Populasi.....	23
3.3.2	Sampel	23
3.4	Variabel Penelitian	24
3.5	Definisi Operasional	25
3.6	Alat dan Bahan	28
3.7	Cara Kerja Penelitian.....	28
3.8	Parameter Keberhasilan	28
3.9	Rencana Pengumpulan Data.....	28
3.10	Rencana Pengolahan dan Analisis Data	29
3.11	Alur Kerja Penelitian	30
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31

4.1	Hasil Penelitian.....	31
4.1.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	31
4.1.2	Prevalensi Pasien Hemodialisis Kronik dengan riwayat COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang periode Januari-Oktober 2021	33
4.1.3	Pengetahuan Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Terhadap COVID-19	33
4.1.4	Sikap Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Terhadap COVID-19	36
4.1.5	Perilaku Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang terhadap COVID-19	38
4.1.6	Hubungan Pengetahuan dan Riwayat COVID-19	39
4.1.7	Hubungan Sikap dan Riwayat COVID-19	41
4.1.8	Hubungan Perilaku dan Riwayat COVID-19	42
4.1.9	Faktor yang Paling Berperan terhadap Riwayat COVID-19	43
4.2	Pembahasan	44
4.2.1	Pengetahuan terhadap Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik Dr. Mohammad Hoesin Palembang	44
4.2.2	Sikap terhadap Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	47
4.2.3	Perilaku terhadap Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	49
4.2.4	Faktor yang berperan dalam Terjadinya COVID-19	50
4.3	Keterbatasan Penelitian	51
	BAB V SIMPULAN DAN SARAN	52
	Simpulan	52
	Saran	52
	DAFTAR PUSTAKA	54
	LAMPIRAN.....	59
	RIWAYAT HIDUP	78

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori GFR dalam PGK berdasarkan KDIGO	5
Tabel 2.2. Jumlah dan persentase pasien PGK berdasarkan diagnosa etiologi menurut Pernefri	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional	25
Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Umum Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	32
Tabel 4.2. Prevalensi Pasien Hemodialisis Kronik dengan riwayat COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Januari-Oktober 2021	33
Tabel 4.3. Kuesioner Pengetahuan terhadap COVID-19 dan Persentase Pasien yang Menjawab dengan Benar	34
Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Berdasarkan Tingkat Pengetahuan terhadap COVID-19	36
Tabel 4.5. Kuesioner Sikap Terhadap COVID-19 dan Persentase pasien yang Menjawab dengan Benar	37
Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Berdasarkan Sikap Terhadap COVID-19	37
Tabel 4.7. Kuesioner Perilaku Terhadap COVID-19 dan Distribusi Jawaban Pasien	38
Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Berdasarkan Perilaku Terhadap COVID-19	39
Tabel 4.9. Hubungan Pengetahuan dan Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang ...	40
Tabel 4.10. Hubungan Sikap dan Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	42

Tabel 4.11. Hubungan Perilaku dan Riwayat COVID-19 Pasien Hemodialisis Kronik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	43
Tabel 4.12. Faktor yang Paling Berperan terhadap COVID-19	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informed Consent (Lembar Persetujuan).....	59
Lampiran 2. Kuesioner Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku.....	60
Lampiran 3. Tabel Pengolahan Data Menggunakan SPSS.....	63
Lampiran 4. Sertifikat Etik	73
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian	75
Lampiran 7. Lembar Konsultasi.....	76
Lampiran 8. Hasil Pemeriksaan Plagiasi dengan Turnitin.....	77

DAFTAR SINGKATAN

PGK	: Penyakit Ginjal Kronis
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease-19</i>
KDIGO	: <i>Kidney Disease: Improving Global Outcomes</i>
GFR	: <i>Glomerulo Filtration Rate</i>
Riskesdas	: Riset kesehatan dasar
Pernefri	: Perhimpunan Nefrologi Indonesia
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
SARS-CoV	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
CT scan	: <i>Computed Tomography Scan</i>
CRP	: <i>C-Reactive Protein</i>
AGD	: Analisis Gas Darah
RT-qPCR	: <i>Reverse Transcription-quantitative Polymerase Chain Reaction</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
RBD	: <i>Receptor-Binding Domain</i>
hACE 2	: <i>human Angiotensin Converting Enzyme-2</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *International Society of Nephrologi*, saat ini populasi pasien Penyakit Ginjal Kronik (PGK) diperkirakan mencapai 10% penduduk dunia.¹ Di Indonesia, data terbaru yang dilaporkan oleh Riskesdas ada lebih dari satu juta orang yang mengalami PGK.² PGK adalah kelainan struktur atau fungsi ginjal yang terjadi selama setidaknya tiga bulan dan memiliki implikasi bagi kesehatan.³ *Indonesian Renal Registry* dibawah Pernefri menyebutkan etiologi terbanyak penyakit ginjal kronik adalah hipertensi dan diabetes yang merupakan penyakit komorbid COVID-19.⁴ Pasien yang mengalami gagal ginjal memerlukan terapi pengganti ginjal untuk mempertahankan dan memperpanjang kualitas hidup yang normal.⁵

Hemodialisis adalah terapi pengganti ginjal utama selain peritoneal dialisis dan transplantasi ginjal di berbagai negara di dunia. Hemodialisis terbukti dapat memperpanjang usia pasien PGK stadium terminal dan memberikan kualitas hidup yang baik.⁶ Namun, hemodialisis memiliki dampak berupa penurunan jumlah sel darah merah dan sistem imun. Pasien PGK stadium 5 yang menjalani hemodialisis sangat rentan terhadap infeksi. Pertemuan berulang dalam waktu yang cukup lama pada pasien hemodialisis kronik akan meningkatkan risiko penularan virus, terutama virus COVID-19.⁷

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru, yaitu SARS-CoV-2 yang sebelumnya belum teridentifikasi pada manusia. WHO mengetahui virus baru ini pertama kali pada 31 Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok. Per tanggal 13 Juli 2021, kasus COVID-19 di seluruh dunia sudah mencapai 187 juta kasus dan menyebabkan lebih dari empat juta orang meninggal dunia. Berdasarkan data Satuan Tugas Penanganan COVID-19 per 13 Juli 2021, di Indonesia terdapat 2,53 juta kasus terkonfirmasi dan lebih dari 66.000 orang

meninggal dunia.⁸ Pengobatan pasti COVID-19 belum ditemukan sampai sekarang, sehingga hal terbaik yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kasus terkonfirmasi dan kasus meninggal adalah dengan mencegah penularan COVID-19. Penyebaran COVID-19 melalui droplet yang masuk ke dalam tubuh saat tangan memegang permukaan benda terkontaminasi virus, kemudian tangan tersebut menyentuh mata, mulut, atau hidung, tanpa mencuci tangan.⁹ Hal tersebut menunjukkan tindakan pencegahan COVID-19 sangat bergantung pada perilaku masyarakat dalam menyikapi pandemi. Perilaku seseorang akan lebih konsisten dan bertahan lama jika didasari oleh pengetahuan.¹⁰

Hasil penelitian yang dilakukan Teixeira, dkk dan Zhou, dkk menyebutkan hipertensi sebagai penyakit komorbid COVID-19 terbanyak. Sedangkan hipertensi merupakan etiologi terbanyak pada pasien PGK.^{11,12} Sehingga, hal ini mendukung teori bahwa pasien PGK termasuk golongan rentan tertular virus COVID-19. Di Sumatera Selatan, pasien PGK yang membutuhkan hemodialisis mencapai 17,79% dengan proporsi terbanyak adalah pasien berjenis kelamin perempuan, tingkat pendidikan tidak tamat SD, berusia antara 15-24 tahun, dan bekerja sebagai buruh/ sopir/ pembantu rumah tangga.¹³ Maka dari itu, penting bagi pasien PGK yang menjalani hemodialisis memahami tentang COVID-19 sehingga dapat terhindar dari virus COVID-19 meskipun termasuk golongan rentan.

Penelitian ini dibuat untuk mengetahui bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19. Banyak pasien hemodialisis kronik yang berusia tua dan memiliki penyakit komorbid lain seperti penyakit kardiovaskular, hipertensi, diabetes, serta keadaan gangguan kekebalan tubuh yang dapat menyebabkan manifestasi yang lebih buruk pada pasien COVID-19.¹⁴ Risiko penularan COVID-19 di instalasi dialisis tergolong tinggi yang disebabkan pertemuan fisik yang berulang dengan banyak orang termasuk petugas medis, kedekatan fisik, dan dalam durasi yang lama.¹⁵ Oleh karena itu, peneliti merasa penting untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 sehingga dapat membantu para pembuat kebijakan untuk membuat strategi edukasi dan meminimalkan penyebaran COVID-19 di instalasi dialisis.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengetahuan, sikap, dan perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pasien hemodialisis kronik dengan riwayat COVID-19.
2. Mengetahui pengetahuan pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19.
3. Mengetahui sikap pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19.
4. Mengetahui perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19.
5. Mengetahui faktor risiko yang paling berperan terhadap COVID-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data penelitian selanjutnya mengenai strategi mengedukasi pasien PGK yang menjalani hemodialisis terhadap pencegahan COVID-19 dan meminimalisir penyebaran COVID-19. Dalam proses penelitian ini, peneliti memberikan edukasi tentang pencegahan COVID-19.

1.4.2 Manfaat Klinis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh instansi atau pembuat kebijakan untuk membuat strategi agar perilaku pasien hemodialisis kronik terhadap COVID-19 meningkat sehingga diharapkan dapat menurunkan kasus terkonfirmasi dan kasus meninggal akibat COVID-19.

1.4.3 Manfaat Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat langsung pada responden agar dapat memodifikasi perilakunya dalam upaya mencegah COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nephrology IS of. HOW TARGETING TUBULAR CELL METABOLISM COULD HALT CHRONIC KIDNEY DISEASE. ISN. 2021.
2. Riskesdas. Laporan Nasional Riskesdas 2018 [Internet]. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 1–628 p. Available from: http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf
3. KDIGO. KDIGO 2012: Clinical Practice Guideline for the Evaluation and Management of Chronic Kidney Disease. *Kidney Int Suppl.* 2013;3(1):1–150.
4. PERNEFRI. 11th Report Of Indonesian Renal Registry 2018 [Internet]. IRR. Jakarta; 2018. Available from: [https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR 2018.pdf](https://www.indonesianrenalregistry.org/data/IRR%2018.pdf)
5. Depkes RI. Pedoman Pelayanan Hemodialisis di Sarana Pelayanan Kesehatan [Internet]. Direktorat Bina Pelayanan Medik Spesialistik Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Depkes RI; 2008. 1–64 p. Available from: [https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN Pelayanan HD.pdf](https://www.pernefri.org/konsensus/PEDOMAN%20Pelayanan%20HD.pdf)
6. Suhardjono. Hemodialisis; Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya. In: Setiati, Siti; Alwi, Idrus; Sudoyo, Aru. W; K. Simadibrata, Marcellus; Setiyohadi, Bambang; Syam AF, editor. *Ilmu Penyakit Dalam*. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 2192–6.
7. Rudiansyah M. COVID-19 dan Penyakit Ginjal. In: Susanti N, Riskiyah, Ulhaq ZS, editors. *The Covidpedia*. Malang: Media Nusa Creative; 2021.
8. Nasional KPC-19 dan PE. Peta Sebaran. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2021.
9. WHO. Covid-19. WHO. 2020.
10. A W, Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010. 130 p.
11. Teixeira R, Santos M, Gil V. COVID-19 and cardiovascular comorbidities: An update. *Rev Port Cardiol (English Ed [Internet])*. 2020;39(8):417–9. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.repce.2020.06.002>
12. Zhou F, Yu T, Du R, Fan G, Liu Y, Liu Z, et al. Clinical course and risk factors for mortality of adult inpatients with COVID-19 in Wuhan, China: a retrospective cohort study. *Lancet [Internet]*. 2020;395(10229):1054–62.

Available from: [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30566-3](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30566-3)

13. Riskesdas. Laporan Provinsi Sumatera Selatan Riskesdas 2018. Jakarta: Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018. 1–447 p.
14. Izkler TA. Covid-19 and Dialysis Units: What Do We Know Now and What Should We Do? *AJKD*. 2020;76(1):1–3.
15. Firdaus E, Purwanti OS. Coronavirus Disease (COVID-19) pada Pasien Hemodialisis. *J Kesehat Terpadu*. 2020;11(2):71–8.
16. Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. In: Setiati, Siti; Alwi, Idrus; Sudoyo, Aru. W; K. Simadibrata, Marcellus; Setiyohadi, Bambang; Syam AF, editor. *Ilmu Penyakit Dalam*. 6th ed. Jakarta: Interna Publishing; 2014. p. 2159–65.
17. Lazenby RB. *Handbook of Pathophysiology*. 4th ed. Surrena H, editor. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2011. 737–786 p.
18. National Kidney Foundation. KDOQI Clinical Practice Guideline for Hemodialysis Adequacy: 2015 Update. *Am J Kidney Dis*. 2015;66(5):884–930.
19. Rocco M V. Chronic Hemodialysis Therapy in the West. *Kidney Dis*. 2015;1:178–86.
20. Kemenkes. Frequently Asked Question Covid-19 [Internet]. 2020 [cited 2021 Jun 8]. p. 1–9. Available from: <https://covid19.kemkes.go.id/>
21. Carraturo F, Giudice C Del, Morelli M, Cerullo V, Libralato G, Galdiero E, et al. Persistence of SARS-CoV-2 in the Environment and COVID-19 Transmission Risk from Environmental Matrices and Surfaces. *Environ Pollut*. 2020;265:1–6.
22. Wrapp D, Wang N, Corbett KS, Goldsmith JA, Hsieh CL, Abiona O, et al. Cryo-EM structure of the 2019-nCoV spike in the prefusion conformation. *Science* (80-). 2020;367(6483):1260–3.
23. PDPI, PERKI, PAPDI, PERDATIN, IDAI. Pedoman tatalaksana COVID-19 [Internet]. 3th ed. Burhan E, Susanto AD, Isbaniah F, Nasution SA, Ginanjar E, Pitoyo CW, et al., editors. *Pedoman Tatalaksana COVID-19*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI); 2020. 1–138 p. Available from: <https://www.papdi.or.id/download/983-pedoman-tatalaksana-covid-19-edisi-3-desember-2020>
24. Dorland WAN. *Kamus Kedokteran Dorland*. 29th ed. Hartanto H, editor. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002. 472 p.
25. Ejaz H, Alsrhani A, Zafar A, Javed H, Junaid K, Abdalla AE, et al. COVID-19 and comorbidities: Deleterious impact on infected patients. *J*

- Infect Public Health [Internet]. 2020;13(12):1833–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.07.014>
26. Gao Y dong, Ding M, Dong X, Zhang J jin, Kursat Azkur A, Azkur D, et al. Risk factors for severe and critically ill COVID-19 patients: A review. *Allergy Eur J Allergy Clin Immunol*. 2020;76(2):428–55.
 27. Rashedi J, Poor BM, Asgharzadeh V, Pourostadi M, Kafil HS, Vegari A, et al. Risk Factors for COVID-19. *Le Infez Med Med*. 2020;28(4):469–74.
 28. Lotfi M, Hamblin MR, Rezaei N. COVID-19: Transmission, prevention, and potential therapeutic opportunities. *Clin Chim Acta* [Internet]. 2020;508:254–66. Available from: www.elsevier.com/locate/cca Review
 29. He W, Yi GY, Zhu Y. Estimation of the basic reproduction number, average incubation time, asymptomatic infection rate, and case fatality rate for COVID-19: Meta-analysis and sensitivity analysis. *J Med Virol*. 2020;92(11):2543–50.
 30. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Herikurniawan H, et al. Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *J Penyakit Dalam Indones*. 2020;7(1):45–67.
 31. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respirologi Indones*. 2020;40(2):119–29.
 32. Yamayoshi S, Sakai-Tagawa Y, Koga M, Akasaka O, Nakachi I, Koh H, et al. Comparison of Rapid Antigen Tests for COVID-19. *Viruses*. 2020;12(12):1–8.
 33. WHO. Saran Penggunaan Tes Immunodiagnostik di Fasyankes (Point of Care) untuk COVID-19 [Internet]. WHO. 2020. p. 1–4. Available from: [https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/saran-penggunaan-tes-immunodiagnostik-di-fasyankes-\(point-of-care\)-untuk-covid-19.pdf?sfvrsn=a428857b_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/saran-penggunaan-tes-immunodiagnostik-di-fasyankes-(point-of-care)-untuk-covid-19.pdf?sfvrsn=a428857b_2)
 34. Naqvi AAT, Fatima K, Mohammad T, Fatima U, Singh IK, Singh A, et al. Insights into SARS-CoV-2 genome, structure, evolution, pathogenesis and therapies: Structural genomic approach. *BBA - Mol Basis Dis*. 2020;1–16.
 35. Samudrala PK, Kumar P, Choudhary K, Thakur N. Virology, pathogenesis, diagnosis and in-line treatment of COVID-19. *Eur J Pharmacol*. 2020;883.
 36. Zhai P, Ding Y, Wu X, Long J, Zhong Y, Li Y. The Epidemiology, Diagnosis and Treatment of COVID-19. *Int J Antimicrob Agents*. 2020;55:1–13.
 37. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Apa yang Harus Dilakukan Masyarakat untuk Cegah Penularan Covid-19. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta; 2020. 1–24 p.

38. Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Pencegahan dan Pendendalian COVID-19. 5th ed. Kementerian Kesehatan RI. Kementerian Kesehatan RI; 202AD. 1–331 p.
39. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). HK.01.07/MENKES/413/2020 Indonesia; 2020 p. 207.
40. Nasional KPC-19 dan PE. Vaksin Upaya Mencegah Terpapar dari Penyakit yang Mewabah. Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2020.
41. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
42. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Suslia A, editor. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
43. Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional. 20 Tahun 2003 2003.
44. Irfannuddin. Cara Sistematis Berlatih Meneliti Merangkai Sistematika Penelitian Kedokteran dan Kesehatan. Rayyana Komunikasindo. Jakarta: Rayyana Komunikasindo; 2019. 196 p.
45. Chopra A, Sivaraman K, Radhakrishnan R, Balakrishnan D, Narayana A. Can povidone iodine gargle/mouthrinse inactivate SARS-CoV-2 and decrease the risk of nosocomial and community transmission during the COVID-19 pandemic? An evidence-based update. *Jpn Dent Sci Rev* [Internet]. 2021;57:39–45. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jdsr.2021.03.001>
46. Juniar D. Efektivitas Obat Kumur Povidone Iodine untuk Meminimalisir Viral Load dan Transmisi COVID-19 Melalui Droplet. *J Penelit Perawat Prof.* 2021;3(1):127–34.
47. Tiong V, Hassandarvish P, Bakar SA, Mohamed NA, Wan Sulaiman WS, Baharom N, et al. The effectiveness of various gargle formulations and salt water against SARS-CoV-2. *Sci Rep* [Internet]. 2021;11(1):1–7. Available from: <https://doi.org/10.1038/s41598-021-99866-w>
48. Zhong BL, Luo W, Li HM, Zhang QQ, Liu XG, Li WT, et al. Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *Int J Biol Sci.* 2020;16(10):1745–52.
49. Sulistyawati, Rokhmayanti, Aji B, W. SPM, H. SKW, Sukesu TW, et al. Knowledge , Attitudes , Practices and Information Needs During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Risk Manag Healthc Policy.* 2021;14:163–75.

50. Bates BR, Moncayo AL, Costales JA, Herrera CA, Grijalva MJ. Knowledge , Attitudes , and Practices Towards COVID - 19 Among Ecuadorians During the Outbreak : An Online Cross - Sectional Survey. *J Community Health* [Internet]. 2020;45(6):1158–67. Available from: <https://doi.org/10.1007/s10900-020-00916-7>
51. Ray VNM, Samion M, Lukito A, Ismurrizal. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi COVID-19 di Kota Tanjung Balai. *J Kedokteran STM*. 2021;IV(I):39–45.